

NAMA: DAVINA SALSABILA

NIM: 1032221069

JUDUL: HUBUNGAN PENGALAMAN CYBERBULLYING DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA SISWA MAN 15 JAKARTA

ABSTRAK

Latar belakang: *Cyberbullying* merupakan masalah kesehatan publik yang mengkhawatirkan dengan prevalensi mencapai 49-52% pada remaja Indonesia. Penggunaan media sosial yang intensif meningkatkan paparan remaja terhadap *cyberbullying* yang dapat berdampak pada kesehatan mental, khususnya depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman *cyberbullying* dengan tingkat depresi pada siswa MAN 15 Jakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *chi-square*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MAN 15 Jakarta dengan sampel sebanyak 286 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen yang digunakan adalah *Cyberbullying Questionnaire (CBQ)* dengan 9 item untuk mengukur pengalaman *cyberbullying* dan *Beck Depression Inventory-II (BDI-II)* dengan 20 item untuk mengukur tingkat depresi. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berusia 17-18 tahun (53,5%), berjenis kelamin perempuan (61,5%), kelas XI (41,6%), dan menggunakan internet/media sosial 4-6 jam per hari (47,9%). Prevalensi *cyberbullying* sebesar 65,0% dan prevalensi depresi sebesar 72,0%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman *cyberbullying* dengan tingkat depresi (p value = 0,000). Proporsi siswa yang mengalami depresi lebih tinggi pada kelompok yang mengalami *cyberbullying* (74,2%) dibandingkan yang tidak/jarang mengalami *cyberbullying* (68,0%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman *cyberbullying* dengan tingkat depresi pada siswa MAN 15 Jakarta. Diperlukan program pencegahan *cyberbullying* yang komprehensif, edukasi literasi digital, layanan konseling, dan penguatan dukungan sosial untuk mengurangi dampak *cyberbullying* terhadap kesehatan mental remaja.

Kata kunci: *Cyberbullying*, Depresi, Kesehatan Mental, Media Sosial, Remaja

Daftar Pustaka : 122 (2020-2025)

NAME: DAVINA SALSABILA

NIM: 1032221069

TITLE: THE RELATIONSHIP BETWEEN CYBERBULLYING EXPERIENCE AND DEPRESSION LEVELS AMONG STUDENTS OF MAN 15 JAKARTA

ABSTRACT

Background: Cyberbullying is an alarming public health issue with a prevalence of 49-52% among Indonesian adolescents. Intensive use of social media increases adolescent exposure to cyberbullying, which can impact mental health, particularly depression. This study aims to determine the relationship between cyberbullying experience and depression levels among students at MAN 15 Jakarta.

Methods: This study employed a quantitative design with a chi-square approach. The research population consisted of all students at MAN 15 Jakarta, with a sample of 286 students selected using proportionate stratified random sampling technique. The instruments used were the Cyberbullying Questionnaire (CBQ) with 9 items to measure cyberbullying experience and the Beck Depression Inventory-II (BDI-II) with 20 items to measure depression levels. Data analysis utilized chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results: Respondent characteristics showed that the majority were aged 17-18 years (53.5%), female (61.5%), in grade XI (41.6%), and used internet/social media for 4-6 hours per day (47.9%). The prevalence of cyberbullying was 65.0% and the prevalence of depression was 72.0%. Chi-square test results indicated a significant relationship between cyberbullying experience and depression levels (p value = 0.000). The proportion of students experiencing depression was higher in the group that experienced cyberbullying (74.2%) compared to those who did not/rarely experienced cyberbullying (68.0%).

Conclusion: There is a significant relationship between cyberbullying experience and depression levels among students at MAN 15 Jakarta. Comprehensive cyberbullying prevention programs, digital literacy education, counseling services, and strengthening social support are needed to reduce the impact of cyberbullying on adolescent mental health.

Keywords: Adolescents, Cyberbullying, Depression, Mental Health, Social Media

References: 122 (2020-2025)